

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Kadar Gula darah pada Lansia dengan DM Tipe 2 sebelum pemberian teh daun kelor pada kelompok perlakuan sebagian besar mengalami kadar gula darah buruk atau pada tingkat 3. Sedangkan pada kelompok kontrol juga mengalami kadar gula darah buruk.
2. Kadar Gula darah pada Lansia dengan DM Tipe 2 sesudah pemberian teh daun kelor pada kelompok perlakuan sebagian besar mengalami kadar gula darah baik/tingkat 1. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar mengalami kadar gula darah sedang/tingkat 2.
3. Ada pengaruh Pemberian teh daun kelor terhadap perubahan kadar gula darah pada Lansia dengan DM Tipe 2, dengan nilai  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ .
4. Ada perbedaan kadar gula darah sesudah (*posttest*) antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada Lansia dengan DM tipe 2 dengan nilai  $p = 0,013 < \alpha 0,05$ .

#### 6.2 Saran

1. Profesi keperawatan

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan teh daun kelor ini Sebagai alternatif pengobatan tanaman herbal dengan menyeduh teh daun kelor untuk menurunkan kadar gula dalam darah pada Lansia penderita Diabetes Mellitus.

## 2. Bagi Lansia (responden)

Diharapkan pada Lansia dengan Diabetes Mellitus hendaknya selalu mengontrol pola makan, olahraga teratur agar terhindar dari komplikasi yang diakibatkan oleh diabetes mellitus. Serta bagi lansia yang menderita diabetes mellitus dapat mengaplikasikan tanaman herbal terutama teh daun kelor untuk dikonsumsi sebagai pengobatan non farmakologi menurunkan kadar gula darah pada lansia dengan Diabetes Mellitus, serta pemberian pengobatan herbal dengan teh daun kelor ini diharapkan sebagai pengobatan alternatif untuk meminimalisasi efek samping yang ada.

## 3. Pihak Posyandu dan Puskesmas

Diharapkan Teh daun kelor ini dapat diaplikasikan secara rutin di lingkungan masyarakat atau Lansia yang menderita diabetes mellitus sebagai upaya dalam mengontrol dan menurunkan kadar gula darah serta pendamping terapi farmakologi agar tidak ketergantungan terhadap obat-obatan.

## 4. Penelitian Selanjutnya

Dikarenakan penelitian ini beresiko pada komplikasi lansia dengan DM Tipe 2, pasien tetap menggunakan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) sehingga penelitian ini menyertakan teh daun kelor sebagai pengobatan penunjang non farmakologi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, pasien dengan diabetes mellitus bisa menggunakan pengobatan herbal teh daun kelor tanpa menggunakan Obat Hipoglikemik Oral (OHO).

## 5. Produsen Teh Daun Kelor

Diharapkan bagi produsen teh daun kelor, dapat memproduksi teh celup daun kelor dengan takaran yang sesuai untuk dikonsumsi orang dewasa dan lansia. Dengan takaran yang pas, menyertakan surat izin edar yang lulus BPOM atau P.IRT daerah setempat, menyertakan kandungan teh daun kelor, menyertakan prosedur pembuatan teh daun kelor serta baik digunakan sebelum tanggal, bulan dan tahun berapa dan menyertakan dimana produksi teh daun kelor tersebut dibuat.

